

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan dunia yang tidak menentu, semakin banyaknya skandal manipulasi akuntansi yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar untuk itu perusahaan dituntut menyajikan laporan keuangan yang benar, jujur dan mengungkapkan fakta yang sebenarnya. Penyajian laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap perusahaan kepada pemegang saham dan investor. Adapun tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (SAK-PSAK 1, 2016:3). Informasi laporan keuangan harus disajikan dengan benar dan bebas dari rekayasa agar dapat memenuhi fungsinya sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak pihak yang berkepentingan. Dengan demikian, laporan keuangan dituntut untuk disajikan dengan integritas yang tinggi.

Menurut PSAK 12, laporan keuangan dapat dikatakan berintegritas apabila laporan keuangan tersebut dapat dipahami oleh pengguna tentunya relevan, dapat diandalkan, dan dapat di-perbandingkan. Karena integritas bersifat tidak memihak kepada siapapun dan bersifat jujur, akan memandang fakta apa adanya dan mengemukakan fakta tersebut. Menurut FASB dalam *Statement of Financial Accounting Concept* No.2 Integritas laporan keuangan merupakan perusahaan yang menyajikan informasi laporan secara fakta apa adanya yang dapat dipertanggung jawabkan . Integritas laporan keuangan secara intuitif dapat diukur melalui dua cara, yaitu dengan konservatisme serta keberadaan manipulasi laporan keuangan yang biasanya diukur dengan manajemen laba (Damayanti dan Rochmi, 2014).

Aset yang dimiliki perusahaan tidak hanya meliputi aset berwujud tetapi juga meliputi aset tak berwujud. Aset tak berwujud menjadi salah satu bagian penting dalam perusahaan dikarenakan aset tersebut merupakan sumber daya fundamental untuk menciptakan kekayaan dan sebagai sumber inovasi. Terlebih di era globalisasi saat ini yang menuntut setiap perusahaan untuk mampu bersaing dengan mengubah strategi bisnis dari berdasarkan tenaga kerja (*labor based business*) menjadi bisnis yang berdasarkan ilmu pengetahuan (*knowledge based business*). Dengan demikian maka perusahaan harus menginvestasikan aset pengetahuan (*knowledge asset*) yang dimiliki perusahaan. *Knowledge asset* memiliki banyak istilah dalam dunia bisnis internasional, diantaranya *intellectual capital*, *knowledge capital*, *knowledge organizations*, *learning organizations*, *organizational learning*, *information age*, *knowledge era*, *information assets*, *Intangible assets*, *intangible management*, *hidden value*, dan *human capital*. Namun di Indonesia *intellectual capital* adalah istilah yang paling populer. *Intellectual capital* merupakan pengetahuan dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan untuk memperbaiki tingkat produktifitas manusia. Dengan semakin meningkatnya produktifitas maka akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan lebih efektif dan efisien serta kompetitif. Meningkatnya produktifitas akan berdampak pula terhadap profitabilitas perusahaan yang dihasilkan. Profit sebuah perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan tahunan perusahaan (Wahdikorin 2010).

Indikator lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun berikutnya. Menurut penelitian (Akram, 2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar diasumsikan dengan jumlah aktiva dan tingkat pendapatan yang besar sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Perusahaan berskala kecil dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar cenderung kurang menguntungkan. Faktor-faktor pendukung yang

dimiliki perusahaan kecil untuk memproduksi barang berjumlah terbatas. Namun pada kenyataannya, perusahaan berukuran kecil lebih mampu bertahan menghadapi krisis ekonomi (Saputra et.al, 2014).

Integritas laporan keuangan juga berkaitan dengan kualitas audit. Audit dilakukan untuk memberikan pendapat atas kewajaran suatu laporan keuangan. Tingkat integritas laporan keuangan yang terdapat pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi kualitas audit yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Apabila kualitas audit terpenuhi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan maka integritas suatu laporan keuangan dapat tercapai. Kegiatan audit harus dilakukan oleh seorang kompeten dan independen. Kualitas audit bisa terwujud apabila dapat memenuhi standar audit yang berlaku umum. Hasil penelitian (Tussiana dan Lastanti, 2016) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan akan lebih percaya dengan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan yang diaudit oleh KAP yang memiliki reputasi yang baik.

Pada tahun 2017 terdapat kasus yang menimpa dua perusahaan pertambangan yang berkaitan dengan manipulasi laporan keuangan. Kasus pertama yaitu PT. Timah (Persero) diduga memberikan laporan keuangan fiktif yang dilakukan guna menutupi kinerja keuangan PT. Timah yang terus mengkhawatirkan. Ketua Ikatan Karyawan Timah (IKT) mengungkapkan bahwa kondisi keuangan PT. Timah sejak tiga tahun belakangan kurang sehat. Ketidakmampuan jajaran direksi PT. Timah keluar dari jerat kerugian telah mengakibatkan penyerahan 80% wilayah tambang milik PT. Timah kepada mitra usaha. Penyerahan wilayah tambang milik PT. Timah memiliki konsekuensi negatif terhadap masa depan PT. Timah terutama bagi 7.000 karyawan di perusahaan milik Negara sehingga sejumlah Ikatan Karyawan Timah (IKT), telah melaporkan jajaran direksi yang diduga telah melakukan manipulasi laporan keuangan dalam situs ([www.tambang.co.id](http://www.tambang.co.id)). Kasus kedua terjadi pada PT. Cakra Mineral Tbk yang tercatat di BEI dengan kode saham CKRA, telah ramai diberitakan dengan tuduhan penipuan, manipulasi dan pengungkapan tidak benar. Direksi PT Cakra Mineral Tbk (CKRA) pada tahun yang sama telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas

Jasa Keuangan (OJK) karena kasus penggelapan, manipulasi akuntansi serta masalah terkait pengungkapan palsu yang diarahkan oleh presiden direktur ini. PT. Takaras dan PT. Murui, yang merupakan dua tambang zirkonium telah melaporkan bahwa 55% sahamnya telah diakuisisi oleh CKRA dalam laporan tahunan 2014 & 2015. Selain itu, direksi CKRA telah sengaja menggelembungkan nilai aset CKRA dengan secara palsu mengkonsolidasikan laporan keuangan serta melebih-lebihkan nilai modal yang telah disetor dari dua tambang tersebut sehingga para investor tidak bisa membuat keputusan investasi yang tepat dan menyebabkan para investor mengalami kerugian yang signifikan dari pengungkapan yang palsu, menyesatkan dan tidak tepat. (Beritalima.com).

Terdapat penelitian terdahulu yang juga menjadi referensi penulis dalam menyusun penelitian ini, yaitu; (Febrilyanti. C, 2020) yang berjudul *Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Lverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018* menunjukkan hasil bahwa *intellectual capital* dan *size* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sementara *lverage* tidak terdapat pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian (Ainiyah. dkk, 2021) yang berjudul *Pengaruh Independensi, Good Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)* menunjukkan hasil komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan independensi auditor dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel independen yang dimana peneliti sebelumnya menggunakan *lverage* sedangkan penelitian ini menggunakan kualitas audit. Peneliti tidak menggunakan variabel *lverage* karena besar kecilnya *lverage* dalam suatu perusahaan, kemungkinan tidak akan mengganggu integritas laporan keuangan (Endi Verrya, 2022). Selain itu terdapat perbedaan pada perusahaan yang digunakan, yang mana pada penelitian ini menggunakan perusahaan

pertambangan sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Maka dari itu, judul dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN”**.

### **1.2. Ruang Lingkup**

Agar penelitian memperoleh temuan yang terfokus melalui pendalaman masalah dan untuk menghindari penafsiran berbeda, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Maka peneliti membatasi pada masalah yang berkaitan dengan *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Ruang lingkup penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Pemilihan variabel bebas tersebut diduga mampu berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Dilandasi dengan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dibawah ini akan dituliskan rumusan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk membuktikan secara empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk membuktikan secara empiris apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur untuk pengembangan teori dan pengetahuan bidang akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan didunia pendidikan, serta memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara variabel *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai topik integritas laporan keuangan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi, serta berguna untuk memberikan bahan pertimbangan bagi para investor atau para analisis modal dalam menilai sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk membantu memperjelas arah dari penelitian saat ini yang akan disusun dalam tiga bab yang berurutan, sistematika penulisan disajikan sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penjelasan dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit. Bab ini juga menjelaskan tentang penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, model penelitian dan bagan alur berpikir.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, populasi dan sampel yang digunakan, objek penelitian, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian, dan metode analisis data yang digunakan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa pengujian yang dilakukan serta pembahasan yang dilakukan berdasarkan *output* pengujian data.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi teoritis dan empiris, serta rekomendasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi daftar jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan yang dijadikan referensi dalam pembuatan penelitian.

#### LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang membantu memperjelas pembahasan yang dikemukakan didalam bab-bab sebelumnya, dapat berbentuk tabel dan gambar.